

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE PADA MATERI SISTIM ORGAN
PADA TUMBUHAN DI KELAS VII SMP NEGERI 3 PEMATANGSIANTAR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Ris Junardi Damanik¹
Universitas Simalungun
risjunardidamanik@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* pada materi organ pada tumbuhan di Kelas VIII SMP Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018, dan telah dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Juni 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018, terdiri dari 10 (Sepuluh) kelas dengan jumlah 330 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini 66 orang yang diambil secara Cluster Random Sampling (acak kelas), sehingga penulis menentukan kelas VIII¹ yang terdiri dari 33 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII⁶ yang terdiri dari 33 sebagai kelas kontrol. Data dianalisis dengan mencari rata - rata (\bar{X}), Standar deviasi (S), dan Uji hipotesis dengan Uji t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dari hasil penelitian diperoleh jumlah nilai post test kelas kontrol adalah 254 dengan nilai rata-rata 6,81, nilai terendah adalah 6,00 dan nilai tertinggi adalah 10,00. Nilai rata-rata post test kelas eksperimen adalah 276 dengan nilai rata-rata 8,36 nilai terendah adalah 6,00 dan nilai tertinggi adalah 10,00. Jika dibandingkan nilai rata-rata post test kelas kontrol dengan eksperimen mempunyai selisih atau perbedaan sebesar 0,66. Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{\text{hitung}} (2,54) > t_{\text{tabel}} (2,00)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya, ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* pada materi organ pada tumbuhan di Kelas VIII SMP Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018. Dari hasil penelitian ini disimpulkan ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* pada materi organ pada tumbuhan di Kelas VIII SMP Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018,.

Kata Kunci : Metode take and give, hasil belajar

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Salah satu pertanda bahwa seorang telah belajar suatu adalah perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Perubahan tersebut hendaknya terjadi sebagai akibat interaksi dengan lingkungannya melalui proses belajar mengajar. Dimana guru berikan satu-satunya sumber belajar, walaupun tugas, peranan dan fungsinya dalam proses belajar mengajar sangatlah penting.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis telah melakukan penelitian yang berjudul: “ Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan

Model Pembelajaran *Take and Give* Pada Materi Organ Pada Tumbuhan di Kelas VIII SMP Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018.”.

B. Identifikasi Masalah

Pada latar belakang masalah telah dikemukakan bahwa siswa dituntut dapat menganalisis wacana yang kohesif dan koheren. Suryabrata (1994:61) menyatakan bahwa masalah yang harus dipecahkan atau dijawab melalui penelitian selalu ada yang tersedia dan cukup banyak, tinggal si peneliti mengidentifikasikannya, memilihnya, dan merumuskannya, Dengan demikian yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pembelajaran IPA Terpadu selalu dilakukan secara konvensional yaitu hanya sebatas penguasaan konsep-konsep yang dibahas dalam buku-buku

C. Batasan Masalah

Menentukan batasan masalah dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan pendapat Riduwan (2009:7) mengemukakan bahwa pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak melenceng ke mana-mana dan agar penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam. Maka peneliti membatasi masalahnya berkisar pada :

1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran *Take and Give* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hasil belajar siswa yang diukur yaitu afektif, psikomotor dan kognitif yang diambil dari proses pembelajaran dan evaluasi belajar berupa pretest dan Post test
3. Materi yang dipergunakan untuk penelitian ini tentang pokok bahasan Organ Pada Tumbuhan

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dapat dinyatakan dalam bentuk kalimat bertanya setelah didahului uraian tentang masalah penelitian, variabel-variabel yang diteliti, dan kajian antara satu variabel dengan variabel lainnya (Riduwan, 2009:8). Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk bertanya dan diuraikan sebagai berikut:

Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* pada materi organ pada tumbuhan di kelas VIII SMP Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018,.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan keinginan peneliti untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan (Riduwan, 2009: 11). Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII dalam materi organ pada tumbuhan sebelum menggunakan model pembelajaran *Take and Give* .
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII dalam materi organ pada tumbuhan setelah menggunakan model pembelajaran *Take and Give* .
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* pada materi organ pada tumbuhan di kelas VIII SMP Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018,.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa
 - a. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Dapat memotivasi belajar siswa.
2. Bagi guru
 - a. Dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran biologi khususnya pada materi pelajaran ekosistem.
 - b. Dapat menentukan bentuk tindakan yang diperlukan guna meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi sekolah
 - a. Sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam memotivasi guru untuk meningkatkan prestasi belajar.
 - b. Dapat memotivasi guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan hasil belajar.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018,. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai bulan April sampai Juni 2018.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi, seperti yang diungkapkan oleh Arikunto (2006:130), adalah keseluruhan subjek penelitian.

2. Sampel

Penentuan sampel dilakukan secara cluster random sampling sehingga diperoleh dua kelas yaitu, kelas VIII¹ sebagai kelas eksperimen dengan jumlah sample sebanyak 33 siswa dan kelas VIII⁶ sebagai kelas kontrol sebanyak 33 siswa sehingga jumlah keseluruhan sampel penelitian ini adalah 66 orang siswa.

C. Desain Penelitian

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen, maka peneliti mengambil dua kelas II-1 (eksperimen) yang mendapat pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* sedangkan Kelas VII-6 (kontrol) mendapat pengajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *take and give*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah berupa test objektif (Pre/Post test) yang terdiri atas 10 soal dengan empat opsi, yaitu A, B, C, dan D. Dengan kriteria skor yakni jika satu item benar akan dikalikan dengan skor 1. Maka total skor keseluruhan adalah 10.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengikuti beberapa prosedur, yaitu:

- 1) Sebelum memberikan pembelajaran kepada kedua kelompok, maka diberikan pre-test kepada siswa dan setelah selesai lembar jawaban siswa tersebut dikumpulkan.
- 2) Setelah memberikan pembelajaran materi organ pada tumbuhan kepada siswa, maka peneliti memberikan post-test dan lembar jawaban siswa tersebut dikumpulkan.

Catatan : Metode Penelitian dengan menggunakan program SPSS.

Dengan kriteria pengujian :

Jika t_{hitung} lebih besar ($>$) dari t_{tabel} pada taraf signifikan = 0.05 dan derajat kebebasan $dk = (n_1 + n_2) - 2$, maka H_0 ditolak, H_a diterima artinya ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* pada materi organ pada tumbuhan di kelas VIII SMP Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018

Dan jika t_{hitung} lebih kecil ($<$) dari t_{tabel} pada taraf signifikan = 0.05 dan derajat kebebasan $dk = (n_1 + n_2) - 2$, maka H_a ditolak, dan H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* pada materi organ pada tumbuhan di kelas VIII SMP Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian

Dari 33 orang siswa, yang memperoleh nilai 6 sebanyak 5 orang (15,20%), memperoleh nilai 7 sebanyak 11 orang (33,30%), memperoleh nilai 8 sebanyak 9 orang (27,30%), yang memperoleh nilai 9 sebanyak 5 orang (15,20%) dan yang memperoleh nilai 10 sebanyak 3 orang (9,10%).

Diperoleh nilai rata-rata post test kelas control adalah 7,70 dan standart deviasi adalah 1,19. Nilai post tes terendah adalah 6,00 dan tertinggi adalah 10,00.

Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran IPA Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2014/2015. adalah 6,50. Berdasarkan gambar 2 di atas, maka diperoleh jumlah siswa yang mencapai KKM adalah sebanyak 28 orang (84,85%) dan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 5 orang (15,15%).

Dari 33 orang jumlah siswa, yang memperoleh nilai 6 sebanyak 2 orang (6,10%), memperoleh nilai 7 sebanyak 5 orang (15,20%), memperoleh nilai 8 sebanyak 11 orang (33,30%), memperoleh nilai 9 sebanyak 6 orang (27,30), dan yang memperoleh nilai 10 sebanyak 6 orang (18,20%)

Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran IPA Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2014/2015. adalah 6,50. Berdasarkan gambar 3 di atas, maka diperoleh jumlah siswa yang mencapai KKM adalah sebanyak 31 orang (93,94%), dan yang belum mencapai KKM sebanyak 2 orang (6,06%)

Diperoleh jumlah nilai post test kelas kontrol adalah 254 dengan nilai rata-rata 7,70. Dari 33 orang siswa di kelas kontrol, sebanyak 16 orang (46,88%) di bawah nilai rata-rata dan 17 orang siswa (53,12%) memperoleh nilai di atas rata-rata. Jumlah nilai post test kelas eksperimen adalah 276, dengan nilai rata-rata 8,36. Dari 35 orang siswa di kelas eksperimen, 18 orang siswa (31,42%) memperoleh nilai di bawah rata-rata dan 15 orang siswa (68,58%) memperoleh nilai di atas rata-rata. Nilai rata-rata post tes kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 6,86 dan 8,57 dengan selisih atau perbedaan sebesar 1,03.

Dari hasil analisis pengujian hipotesis seperti table 9 di atas menggunakan uji t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $t\text{-hitung} (2,54) > t\text{-tabel} (2,00)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya, ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* pada materi organ pada tumbuhan di kelas VIII SMP Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018,

B. Pembahasan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* pada materi organ pada tumbuhan di Kelas VIII SMP Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018. Dari hasil analisis data diperoleh jumlah nilai post test kelas kontrol adalah 254 dengan nilai rata-rata 7,70. Dari 33 orang siswa di kelas kontrol, sebanyak 16 orang (46,88%) di bawah nilai rata-rata dan 17 orang siswa (53,12%) memperoleh nilai di atas rata-rata. Jumlah nilai post test kelas eksperimen adalah 276, dengan nilai rata-rata 8,36. Dari 35 orang siswa di kelas eksperimen, 18 orang siswa (31,42%) memperoleh nilai di bawah rata-rata

dan 15 orang siswa (68,58%) memperoleh nilai di atas rata-rata. Nilai rata-rata post tes kelas kontrol dengan kelas eksperimen yaitu 6,86 dan 8,57 dengan selisih atau perbedaan sebesar 1,03.

Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $t\text{-hitung} (2,54) > t\text{-tabel} (2,00)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya, ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* pada materi organ pada tumbuhan di kelas VIII SMP Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018,

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Jumlah nilai post test kelas kontrol adalah 254 dengan nilai rata-rata 6,81, nilai terendah adalah 6,00 dan nilai tertinggi adalah 10,00.
- Nilai rata-rata post test kelas eksperimen adalah 276 dengan nilai rata-rata 8,36, nilai terendah adalah 6,00 dan nilai tertinggi adalah 10,00.
- Jika dibandingkan nilai rata-rata post test kelas kontrol dan eksperimen mempunyai selisih atau perbedaan sebesar 0,66.
- Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $t\text{-hitung} (2,54) > t\text{-tabel} (2,00)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya, ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* pada materi organ pada tumbuhan di kelas VIII SMP Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Alipande (1994) *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara,
Anni. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta
Agustina . 2011. *Interaksi Belajar Mengajar*, Surabaya : Usaha Nasional
Arikunto, S, 2005 *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
Daradjat, Z, dkk., 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi
Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
Djamarah, S B dan Asman Zein, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka
Cipta.
Stones, E. 1970. *Readings in Educational Psychology Learning and Teaching*, London:
Methuen & Co LTD.
Hadi, S, 1995. *Metodologi Research, Jilid 1*, Yogyakarta: Andi Offset.
Miarso, Y, dkk., 1986. *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali,

- Nasution, S. 1987. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nawai, 1981. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta
- Nokes, 1988. 'Science in Education', Grawn Hill. London.Press
- Pasaribu dan Simanjuntak 1983. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Karya.
- Purwanto, 2011:18. *Media Pembelajaran "Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya"* , Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Riduwan (2009:7) *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Karya.
- Rooijakeis 1980. *model-model pembelajaran Sains Biologi*, Departeman Pendidikan Nasional. Dirjen pendidikan dasar dan menengah, Jakarta
- Rusyan, 1996. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Karya.
- Sardiman, A, dkk.,1986. *Media Pendidikan* , Jakarta: CV. Raja Wali.
- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Subiyanti, 1988. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Karya.
- Sudjana, N, 1995. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* , Bandung: Sinar Baru Algensindo,
- Supryatna, 2007. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta
- Suryabrata (1994:61 *Model-model pembelajaran Sains Biologi*, Departeman Pendidikan Nasional. Dirjen pendidikan dasar dan menengah, Jakarta
- Suyatno, 2009:76. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* , Bandung: PT. Sinar Baru
- Syah .2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remadji Rosdakarya
- Trianto ,2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* , Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Winkel, 1989. *Psikologi Pengajaran* , Jakarta: Gramedia,